

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pada pembahasan Bab IV mengenai Gaya kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja karyawan maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji parsial (Uji-t) menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja karyawan.
2. Hasil uji parsial (Uji-t) menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja karyawan.
3. Gaya kepemimpinan dan Budaya organisasi secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja karyawan. Hal ini dilihat dari hasil uji F yang ditunjukkan dengan nilai yang sangat signifikan. Dapat dilihat juga hasil koefisien determinasi (R^2) yang menyatakan variabel Gaya kepemimpinan dan Budaya organisasi terhadap Kinerja karyawan sebesar 68,1%, sedangkan sisanya 31,9% dipengaruhi faktor lain. Hal ini berarti bahwa semakin meningkatnya Gaya kepemimpinan dan Budaya organisasi secara simultan, maka kinerja karyawan pada PT. Pabrik Kertas Noree Indonesia secara signifikan akan semakin meningkat. Oleh karena itu, perusahaan harus bisa meningkatkan gaya kepemimpinan dan budaya organisasi secara simultan, agar kinerja karyawan semakin meningkat.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Gaya kepemimpinan dan Budaya organisasi Terhadap Kinerja karyawan Pada PT.

Pabrik Kertas Noree Indonesia, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

A. Bagi Perusahaan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan pada PT. Pabrik Kertas Noree Indonesia. Dengan memperhatikan hal tersebut sebaiknya Gaya kepemimpinan pada PT. Pabrik Kertas Noree Indonesia mampu memotivasi karyawan dalam bekerja agar lebih baik dengan cara memberikan perhatian yang lebih dari atasan terhadap bawahan dan menciptakan komunikasi yang lebih erat antara atasan dan bawahan agar dapat bekerja dengan lebih optimal serta mampu bersikap tegas kepada siapapun yang melanggar aturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
2. Untuk Budaya organisasi, menurut saran penulis PT. Pabrik Kertas Noree Indonesia diharapkan pimpinan perlu membina dan mengembangkan budaya organisasi dengan efektif, yang dapat dijadikan sebagai strategi untuk menciptakan organisasi sebagai tempat kerja yang menyenangkan agar pegawai memberikan pengabdian yang terbaik untuk menghasilkan kinerja yang terbaik dan pemimpin sebaiknya memberikan pemahaman dan melibatkan karyawan dalam menentukan arah juga strategi seperti apa yang akan diupayakan untuk dapat mencapai tujuan organisasi. Pemimpin dapat melakukan hal ini ketika ada kegiatan briefing pagi yang dilakukan setiap harinya atau dengan kegiatan rapat-rapat tertentu yang melibatkan seluruh karyawan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

B. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi para peneliti, khususnya yang tertarik dan berminat untuk mendalami tentang Gaya kepemimpinan dan Budaya organisasi, diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambah sampel atau populasi yang lebih luas agar dapat menguji variabel lain yang diduga kuat

dapat mempengaruhi Kinerja karyawan seperti disiplin kerja, dan lingkungan kerja.

